

## الباب الرابع

تحليل الأنواع عن ترجمة "كان الناقصة" إلى اللغة الإندونيسية لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمارانج المستوى الرابع في العام الدراسي

٢٠١٢-٢٠١٣

### أ) تنوع الترجمة

#### ١. النصوص المترجمة منها

في هذا الباب تقدم الباحثة تنوع الترجمة الذي قام به الطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمارانج المستوى الرابع في العام الدراسي ٢٠١٢-٢٠١٣. و هو ترجمة كان الناقصة الى اللغة الاندونيسية. و اما النصوص المترجم منها فهي:

١. و كان الله سميعا بصيرا
٢. كان عكرمة حارب النبي
٣. قال ساوى إلى جبل يعصمى من الماء قال لا عاصم اليوم من أمر الله إلا من رحم و حال بينهما الموج فكان من المغرقين
٤. كان رسول الله يتكئ في حجرى و أنا حائض و يقرأ القرآن
٥. كانت اللغة العربية لغة عالمية في العصر العباسى

#### ٢. النصوص المترجمة إليها

و اما النصوص المترجم اليها فهي:

##### 1. Abdullah Mujib

- 1) Dan Allah maha mendengar dan maha melihat
- 2) Ikrimah ialah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka Kan'an menjadi termasuk golongan orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Pada zaman Abbasiyah bahasa arab menjadi bahasa dunia

##### 2. Achmad Yasir

- 1) Allah itu dzat yang maha mendengar lagi maha melihat

- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Maka Kan'an menjadi termasuk golongan orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah itu sedang bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa dunia pada masa Abbasiyah

### 3. Ahmad Abidin

- 1) Allah ialah dzat yang maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Mereka ialah golongan orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa yang mendunia pada masa dinasti Abbasiyah

### 4. Ahmad Basuki

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah itu memerangi nabi
- 3) Maka jadilah anak itu termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa internasional pada masa bani Abbasiyah

### 5. Ahmad Najib

- 1) Allah itu maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka jadilah
- 4) Rosulullah itu orang yang bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia pada masa Abbas

### 6. Anisatul Mufiroh

- 1) Allah maha mendengar dan maha melihat
- 2) Ikrimah ialah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka Kan'an termasuk golongan orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Pada zaman Abbasiyah bahasa arab menjadi bahasa dunia

### 7. Anis Ulfatush S.

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa internasional di masa Abbasiyah

#### 8. Any Fikriya

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia pada zaman Abbasiyah

#### 9. Desyanti Endah

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah yang telah memerangi nabi
- 3) Mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa alam pada masa Abbasiyah

#### 10. Dwi Zahroh

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka Ashim termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Saat Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab telah menjadi bahasa internasional di masa bani Abbasiyah

#### 11. Ely Herlina

- 1) Dan sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha mengetahui
- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Maka mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahwasanya bahasa arab adalah bahasa internasional di masa Abbasiyah

#### 12. Fahmi

- 1) Allah itu maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Adapun dia termasuk orang-orang mughroqin
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia di zaman Abbasiyah

#### 13. Fatchurohman

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memusuhi nabi

- 3) Maka mereka adalah sebagian dari orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa internasional pada masa dinasti Abbasiyah

#### 14. Fathul Rozaq

- 1) Dan Allah Maha mendengar dan Maha melihat
- 2) Ikrimah pernah memerangi nabi
- 3) Ada dari 2 firqoin
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia di masa modern

#### 15. Furaida Ayu Musyrika

- 1) Sungguh Allah maha mendengar dan maha melihat
- 2) Ikrimah memerangi nabi
- 3) Maka mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah pernah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa internasional pada zaman Abbasiyah

#### 16. Hilmi Sahab

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Dahulu Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka dia termasuk golongan orang-orang yang tenggelam
- 4) Dahulu Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Dahulu bahasa arab adalah bahasa dunia pada zaman Abbasiyah

#### 17. Ichwan

- 1) Dan Allah adalah dzat yang maha mendengar dan melihat
- 2) Ikrimah adalah seorang musuh nabi
- 3) Maka mereka tenggelam
- 4) Saat Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Adapun bahasa arab menjadi bahasa dunia pada masa dinasti Abbasiyah

#### 18. Iip Kasipul Qulub

- 1) Dan Allah maha mendengar dan maha melihat
- 2) Ikrimah adalah seorang yang memerangi nabi
- 3) Maka dia termasuk sebagian orang-orang yang tenggelam
- 4) Adapun Rosulullah sedang bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia di zaman Abbasy

#### 19. Khoirun Niam

- 1) Dan hanyalah Allah yang maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah memerangi nabi
- 3) Maka jadilah
- 4) Rosulullah berada di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa seluruh dunia pada pemerintahan Abbasiyah

#### 20. Laely Zulfa

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah memerangi nabi
- 3) Maka dia termasuk orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab menjadi bahasa internasional di masa Abbasiyah

#### 21. Lia Diah Fitantri

- 1) Dan Allah maha melihat dan maha mendengar
- 2) Ikrimah ialah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka Kan'an ialah termasuk golongan orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Pada zaman bani Abbasiyah bahasa arab menjadi bahasa dunia

#### 22. Muhammad Agus Salim

- 1) Allah dzat yang maha mendengar dan maha melihat
- 2) Dulu Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka dia termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah pernah bersandar di pangkuanku
- 5) Dulu bahasa arab adalah bahasa internasional di zaman dinasti Abbasiyah

#### 23. M. Ali Ma'sum

- 1) Allah maha pendengar dan melihat
- 2) Ikrimah memerangi nabi
- 3) Maka orang itu akan mendapatkannya
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Di zaman Abbasiyah terdapat bahasa amiyah

#### 24. M. Chafid

- 1) Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Dulu Ikrimah memerangi nabi
- 3) Maka mereka bagian orang-orang yang tenggelam

- 4) Rosulullah telah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia pada masa bani Abbas

25. M. Eka Syaiful Umam

- 1) Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Dulu Ikrimah memerangi nabi
- 3) Maka mereka bagian dari orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia pada masa Abbasiyah

26. Muchammad Fhatoni

- 1) Dan Allah adalah dzat yang maha mendengar dan maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memusuhi nabi
- 3) Maka mereka sebagian dari orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa dunia di masa dinasti Abbasiyah

27. Nur Rina Yanti

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Bahwa Rosulullah bersandar
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa internasional pada masa Abbasiyah

28. Nurul Khasanah

- 1) Dan sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Maka kamu termasuk orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa internasional di masa Abbasiyah

29. Robiatul Adawiyah

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Beliau bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab menjadi bahasa dunia pada masa Abbasiyah

30. Samirotul Azizah

- 1) Allah itu maha melihat dan maha mendengar

- 2) Ikrimah yang telah memerangi nabi
- 3) Maka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa internasional pada masa Abbasiyah

### 31. Siti Munadhiroh

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Maka mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa internasional pada masa Abbasiyah

### 32. Uswatun Hasanah

- 1) Dan Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah telah memerangi nabi
- 3) Maka mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab merupakan bahasa internasional pada masa Abbasiyah

### 33. Zoraya R.

- 1) Sesungguhnya Allah maha mendengar lagi maha melihat
- 2) Ikrimah adalah orang yang memerangi nabi
- 3) Maka mereka termasuk orang-orang yang tenggelam
- 4) Rosulullah bersandar di pangkuanku
- 5) Bahasa arab adalah bahasa yang mendunia di masa bani Abbasiyah

ب. تحليل الأنواع عن ترجمة "كان الناقصة" إلى اللغة الإندونيسية لطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمارانج المستوى الرابع في العام الدراسي ٢٠١٢-٢٠١٣

في هذا الباب تحلل الباحثة تنوع ترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية للطلاب قسم تعليم اللغة العربية بجامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية سمارانج المستوى الرابع. قبل تحليل ذلك التنوع، يجب أن يذكر أن ترجمة النص ليست نقل الكلمة بعد كلمة من لغة الأصل إلى لغة المستهدفة، و لكن أن الترجمة هي نقل المعنى الذي يتضمن في اللغة المترجم منها إلى اللغة المترجم إليها. و هذا نقل المعنى يقال نجاح إذا المعنى الذي يتضمن في لغة الأصل وصل إلى قارئ لغة المستهدفة تاماً.<sup>٥٠</sup> إذن، لترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية يجب علينا أن نعرف معناها لأن الترجمة هي نقل المعنى. لذلك ستذكر الباحثة معنى كان الناقصة التي تتضمن في النصوص المترجم منها.

معنى كان الناقصة التي تتضمن في النصوص المترجمة منها كما يلي:

١. كان في جملة "وكان الله سميعاً بصيراً" كان الناقصة لأنها ترفع المبتدأ ويكون اسمها و تنصب الخبر و يكون خبرها، و اسمها الله و خبرها سميعاً. و كان الناقصة في هذه الجملة اسندت إلى لفظ الجلالة، لذلك معنى كان الناقصة في هذه الجملة اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام.

٢. كان في جملة "كان الله عكرمة حارب النبي" كان الناقصة لأنها ترفع المبتدأ ويكون اسمها و تنصب الخبر و يكون خبرها، و اسمها عكرمة و خبرها حارب النبي. و معنى كان الناقصة في هذه الجملة اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع (pada masa lampau) نقوله في الإندونيسية dahulu. لان لم يكن هناك قرينة تدل على معنى الآخر .

٣. كان في جملة "فكان من المغرقين" كان الناقصة لأنها ترفع المبتدأ ويكون اسمها و تنصب الخبر و يكون خبرها، و اسمها اسم ضمير يعنى هو و خبرها من المغرقين. و معنى كان الناقصة في هذه الجملة "صار" لأنه كان هناك قرينة تدل على أنه ليس المراد اتصاف المسند إليه بالمسند في وقت

<sup>50</sup> M. Zaka Al Farisi, *Pedoman Penerjemahan Arab Indonesia*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 87.



مخصوص مما تدل عليه هذا الفعل. كما ذكر في كتاب جامع الدروس العربية أن كان الناقصة في تلك الجملة بمعنى صار.

٤. كان في جملة "وكان رسول الله يتكئ في حجرى" كان الناقصة لأنها ترفع المبتدأ ويكون اسمها وتنصب الخبر و يكون خبرها، و اسمها رسول الله و خبرها يتكئ. و معنى كان الناقصة في هذه الجملة اتصاف المسند إليه بالمسند في الماضى أو اتصاف المبتدأ بالخبر فى الزمن الماضى البعيد المنقطع (pada masa lampau) نقوله فى الإندونيسية dahulu. لان لم يكن هناك قرينة تدل على معنى الآخر.

٥. كان فى جملة "وكانت اللغة العربية لغة عالمية فى العصر العباسى" كان الناقصة لأنها ترفع المبتدأ ويكون اسمها و تنصب الخبر و يكون خبرها، و اسمها اللغة العربية ولغة عالمية. و معنى كان الناقصة فى هذه الجملة اتصاف المسند إليه بالمسند فى الماضى أو اتصاف المبتدأ بالخبر فى الزمن الماضى البعيد المنقطع (pada masa lampau) نقوله فى الإندونيسية dahulu. لان لم يكن هناك قرينة تدل على معنى الآخر.

بعد تحليل معنى كان الناقصة التى تتضمن فى خمسة جمل. تلخص الباحثة أن معنى كان الناقصة فى الرقم الثانى و الرابع و الخامس سواء يعنى اتصاف المبتدأ بالخبر فى الزمن الماضى البعيد المنقطع (pada masa lampau) نقوله فى الإندونيسية dahulu. و من ذلك، تجمع الباحثة تلك ترجمة كان الناقصة إلى ثلاثة أنواع، يعنى كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام و كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر فى الزمن الماضى البعيد المنقطع و كان الناقصة بمعنى "صار".

و فى منظور القاموس السياقى لباسونى إمام الدين كما ذكرت الباحثة فى الباب الثانى، ترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية فى خمسة جمل مذكورة، كما يلى:

١. كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام لا تترجم إلى اللغة الإندونيسية أو تترجم ب itu

٢. كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع تترجم إلى اللغة الإندونيسية ب *tadi /dahulu/dulu*

٣. كان الناقصة بمعنى "صار" تترجم إلى اللغة الإندونيسية ب *menjadi/jadi*

و من ذلك، يقال أن ترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية حسنة إذا كما ذلك. و من ثم، تريد الباحثة أن تحلل تنوع ترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية لثلاثة و ثلاثين طلبة على معنى كان الناقصة المذكورة، كما يلي:

١. بالنظر إلى الترجمة الأولى التي يترجمها الطالب الأول، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب *ialah* في الرقم الثاني، و تترجم ب *menjadi* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم ب *menjadi* كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب أول يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثالثة حسنة.

٢. بالنظر إلى الترجمة الثانية التي يترجمها الطالب الثاني، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب *itu*. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي، كان الناقصة لا تترجم ب *telah* كما في الرقم الثاني، و ب *sedang* في الرقم الرابع، و ب *merupakan* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم ب *menjadi* كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثاني يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثالثة حسنة.

٣. بالنظر إلى الترجمة الثالثة التي يترجمها الطالب الثالث، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب *ialah*. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان

الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **telah** في الرقم الثاني، و تترجم ب **merupakan** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم ب **ialah** كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثالث يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

٤. بالنظر إلى الترجمة الرابعة التي يترجمها الطالب الرابع، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **itu** في الرقم الثاني، و تترجم ب **adalah** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم ب **hjadila** كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب رابع يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثالثة حسنة.

٥. بالنظر إلى الترجمة الخامسة التي يترجمها الطالب الخامس، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب **itu**. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثاني، و تترجم ب **itu** في الرقم الرابع، و تتجم ب **aadalh** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم ب **jadilah** كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب الأول يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثالثة حسنة.

٦. بالنظر إلى الترجمة السادسة التي يترجمها الطالب السادس، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **ialah** في الرقم الثاني، و تترجم ب **menjadi** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما

في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب سادس يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٧. بالنظر إلى الترجمة السابعة التي يترجمها الطالب السابع، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الثاني، و تترجم بـ *merupakan* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب سابع يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٨. بالنظر إلى الترجمة الثامنة التي يترجمها الطالب الثامن، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الثاني و في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثامن يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٩. بالنظر إلى الترجمة التاسعة التي يترجمها الطالب التاسع، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *telah* في الرقم الثاني، و تترجم بـ *merupakan* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب تاسع يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

١٠. بالنظر إلى الترجمة العاشرة التي يترجمها الطالب العاشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم ب **saat** في الرقم الرابع، و تترجم ب **adalah** في الرقم الثاني، و تترجم ب **telah menjadi** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب عاشر يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

١١. بالنظر إلى الترجمة الحادية عشرة التي يترجمها الطالب الحادى عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب **sesungguhnya**. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **telah** في الرقم الثاني، و تترجم ب **bahwasanya** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب حادى عشر يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

١٢. بالنظر إلى الترجمة الثانية عشرة التي يترجمها الطالب الثانى عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب **itu** كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **telah** في الرقم الثاني، و تترجم ب **adalah** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم ب **adapun** كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثانى عشر يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

١٣. بالنظر إلى الترجمة الثالثة عشرة التي يترجمها الطالب الثالث عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الثاني و الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم بـ *adalah* كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثالث عشر يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

١٤. بالنظر إلى الترجمة الرابعة عشرة التي يترجمها الطالب الرابع عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *pernah* في الرقم الثاني، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة تترجم بـ *ada* كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب رابع عشر يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

١٥. بالنظر إلى الترجمة الخامسة عشرة التي يترجمها الطالب الخامس عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم بـ *sguhung* كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثاني، و تترجم بـ *pernah* في الرقم الرابع، و تترجم بـ *merupakan* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب خامس عشر يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

١٦. بالنظر إلى الترجمة السادسة عشرة التي يترجمها الطالب السادس عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا

تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم بـ **dahulu** كما في الرقم الرابع، و في الرقم الثاني و في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب سادس عشر يقال أن الترجمة في النمرة الثالثة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الرابعة و الخامسة حسنة.

١٧. بالنظر إلى الترجمة السابعة عشرة التي يترجمها الطالب السابع عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم بـ **adalah**. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم بـ **saat** في الرقم الرابع، و تترجم بـ **adalah** في الرقم الثاني، و تترجم بـ **adapun** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب سابع عشر يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

١٨. بالنظر إلى الترجمة الثامنة عشرة التي يترجمها الطالب الثامن عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم بـ **adapun** كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ **adalah** في الرقم الثاني، و في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثامن عشر يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

١٩. بالنظر إلى الترجمة التاسعة عشرة التي يترجمها الطالب التاسع عشر، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم بـ **hanyalah**. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثاني، و تترجم بـ **berada** في الرقم الرابع، و

ترجم ب **erupakanm** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة ترجم ب **jadilah** كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب تاسع عشر يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الثالثة حسنة.

٢٠. بالنظر إلى الترجمة ال التي يترجمها الطالب العشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا ترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا ترجم كما في الرقم الثاني و الرابع، و ترجم ب **menjadi** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا ترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٢١. بالنظر إلى الترجمة الحادية و عشرون التي يترجمها الطالب الحادى و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا ترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا ترجم كما في الرقم الرابع، و ترجم ب **ialah** في الرقم الثاني، و ترجم ب **menjadi** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة ترجم ب **ialah** كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب أول و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في الرقم الأولى حسنة.

٢٢. بالنظر إلى الترجمة الثانية و عشرون التي يترجمها الطالب الثاني و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا ترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة ترجم ب **dulu** كما في الرقم الثاني، و ترجم ب **PERNah**



كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **adalah** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثانى و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثانية حسنة.

٢٣. بالنظر إلى الترجمة الثالثة و عشرون التي يترجمها الطالب الثالث و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و فى الرقم الثانى، و تترجم ب **terdapat** فى الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما فى الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثالث و عشرين يقال أن الترجمة فى النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة فى النمرة الأولى حسنة.

٢٤. بالنظر إلى الترجمة الرابعة و عشرون التي يترجمها الطالب الرابع و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما فى الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر فى الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم ب **dulu** كما فى الرقم الثانى، و تترجم ب **telah** كما فى الرقم الرابع، و تترجم ب **adalah** فى الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما فى الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب رابع و عشرين يقال أن الترجمة فى النمرة الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة فى النمرة الأولى و الثانية حسنة.

٢٥. بالنظر إلى الترجمة الخامسة و عشرون التي يترجمها الطالب الخامس و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما فى الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر فى الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم ب **dulu** كما فى الرقم الثانى، و لا تترجم

كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **adalah** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب خامس و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى و الثانية حسنة.

٢٦. بالنظر إلى الترجمة السادسة و عشرون التي يترجمها الطالب السادس و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب **adalah** كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **adalah** في الرقم الثاني، و في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب سادس و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

٢٧. بالنظر إلى الترجمة السابعة و عشرون التي يترجمها الطالب السابع و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة تترجم ب **bahwa** كما في الرقم الرابع، و تترجم ب **adalah** في الرقم الثاني، و تترجم ب **merupakan** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب سابع و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٢٨. بالنظر إلى الترجمة الثامنة و عشرون التي يترجمها الطالب الثامن و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم ب **sesungguhnya** كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و

تترجم بـ **telah** في الرقم الثاني، و تترجم بـ **adalah** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثامن و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

٢٩. بالنظر إلى الترجمة التاسعة و عشرون التي يترجمها الطالب التاسع و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ **adalah** في الرقم الثاني، و تترجم بـ **menjadi** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب تاسع و عشرين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٣٠. بالنظر إلى الترجمة الثلاثون التي يترجمها الطالب الثلاثون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم بـ **itu** كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ **yang telah** في الرقم الثاني، و تترجم بـ **merupakan** في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثلاثين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٣١. بالنظر إلى الترجمة الحادية و الثلاثون التي يترجمها الطالب الحادى و الثلاثون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضي البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ **telah** في

الرقم الثاني، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب حادى و ثلاثين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى حسنة.

٣٢. بالنظر إلى الترجمة الثانية و الثلاثون التي يترجمها الطالب الثانى و الثلاثون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *telah* في الرقم الثانى، و تترجم بـ *merupakan* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب ثانى و ثلاثين يقال أن الترجمة في النمرة الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة و الترجمة في النمرة الأولى.

٣٣. بالنظر إلى الترجمة الثالثة و ثلاثين التي يترجمها الطالب الثالث و عشرون، معلوم أن ترجمة كان الناقصة التي اسندت إلى لفظ الجلالة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر على وجه الدوام، كان الناقصة تترجم بـ *sesungguhnya* كما في الرقم الأول. و ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المبتدأ بالخبر في الزمن الماضى البعيد المنقطع، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الرابع، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الثانى، و تترجم بـ *adalah* في الرقم الخامس. و ترجمة كان الناقصة بمعنى "صار"، كان الناقصة لا تترجم كما في الرقم الثالث. لذلك معروف أن إنتاج الترجمة لطالب الأول يقال أن الترجمة في النمرة الأولى و الثانية و الثالثة و الرابعة و الخامسة غير حسنة.

و من تحليل ترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية المذكورة، تقدم الباحثة في جدول الآتية:

الجدول ١

الترجمة الخامسة		الترجمة الرابعة		الترجمة الثالثة		الترجمة الثانية		الترجمة الأولى		الطالب
غير حسنة	حسنة	غير حسنة	حسنة	غير حسنة	حسنة	غير حسنة	حسنة	غير حسنة	حسنة	
√		√			√	√			√	١
√		√			√	√			√	٢
√		√		√		√		√		٣
√		√			√	√			√	٤
√		√			√	√			√	٥
√		√		√		√			√	٦
√		√		√		√			√	٧
√		√		√		√			√	٨
√		√		√		√			√	٩
√		√		√		√			√	١٠
√		√		√		√		√		١١
√		√		√		√			√	١٢
√		√		√		√			√	١٣
√		√		√		√			√	١٤
√		√		√		√		√		١٥
	√		√	√			√		√	١٦
√		√		√		√		√		١٧
√		√		√		√			√	١٨
√		√			√	√		√		١٩
√		√		√		√			√	٢٠
√		√		√		√			√	٢١

√		√		√			√		√	٢٢
√		√		√		√			√	٢٣
√		√		√			√		√	٢٤
√		√		√			√		√	٢٥
√		√		√		√		√		٢٦
√		√		√		√			√	٢٧
√		√		√		√		√		٢٨
√		√		√		√			√	٢٩
√		√		√		√			√	٣٠
√		√		√		√			√	٣١
√		√		√		√			√	٣٢
√		√		√		√		√		٣٣
٣٢	١	٣٢	١	٢٨	٥	٢٩	٤	٨	٢٥	الجملة
٩٦٠٩	٣٤٠٣	٩٦٤	٣٤٠	٨٤٤	١٥٤١	٨٧٤٨٨	١٢٤١٢	٢٤٤	٧٥٤	النسبة
٧		٩٧	٣	٨٥	٥			٢٤	٧٦	المئوية

الجدول ٢

ترجمة كان الناقصة إلى اللغة الإندونيسية	حسنة	غير حسنة
الأولى	٢٥	٨
الثانية	٤	٢٩
الثالثة	٥	٢٨
الرابعة	١	٣٢
الخامسة	١	٣٢
الجملة	٣٦	١٢٩
النسبة المئوية	٢١٠٨٢	٧٨٤١٨

ومن ذلك، معلوم أن تنوع ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصافه به على وجه الدوام للطلاب، هناك ستة أنواع :

أ) كان الناقصة لم يترجم. كما في ترجمة الطالب ١، ٤، ٦، ٧، ٨، ٩، ١٠، ١٣، ١٤، ١٦، ١٨، ٢٠، ٢١، ٢٢، ٢٣، ٢٤، ٢٥، ٢٧، ٢٩، ٣١، ٣٢.

ب) كان الناقصة تترجم ب*itu*. كما في ترجمة الطالب ٢، ٥، ١٢، ٣٠.

ج) كان الناقصة تترجم ب*ialah*. كما في ترجمة الطالب ٣.

د) كان الناقصة تترجم ب*sedang*. كما في ترجمة الطالب ١١، ١٥، ٢٨، ٣٣.

هـ) كان الناقصة تترجم ب*ada*. كما في ترجمة الطالب ١٧، ٢٦.

و) كان الناقصة تتجم ب*bahwa*. كما في ترجمة الطالب ١٩.

و تنوع ترجمة كان الناقصة بمعنى اتصاف المسند إليه بالمسند في الماضي هناك خمسة عشر نوعاً:

١. كان الناقصة لم يترجم. كما في ترجمة الطالب ١(٤)، ٤(٤)، ٥(٢)، ٦(٤)، ٧(٤)،

٨(٤)، ٩(٤)، ١١(٤)، ١٢(٤)، ١٣(٤)، ١٥(٢)، ١٩(٢)، ٢٠(٢،٤)، ٢١(٤)،

٢٣(٢،٤)، ٢٥(٤)، ٢٦(٤)، ٢٨(٤)، ٣١(٤)، ٣٢(٤)، ٣٣(٤).

٢. كان الناقصة تترجم ب*ialah*. كما في ترجمة الطالب ١(٢)، ٦(٢)، ٢١(٢).

٣. كان الناقصة تترجم ب*menjadi*. كما في ترجمة الطالب ١(٥)، ٦(٥)، ٢٠(٥)،

٢١(٥)، ٢٩(٥).

٤. كان الناقصة تترجم ب*telah*. كما في ترجمة الطالب ٢(٢)، ٣(٢)، ٩(٢)، ١٠(٥)،

١١(٢)، ١٢(٢)، ٢٤(٤)، ٢٨(٢)، ٣٠(٢)، ٣١(٢)، ٣٢(٢).

٥. كان الناقصة تترجم ب*sedang*. كما في ترجمة الطالب ٢(٤)، ٣(٤).

٦. كان الناقصة تترجم ب*merupakan*. كما في ترجمة الطالب ٢(٥)، ٣(٥)، ٧(٥)،

٩(٥)، ١٥(٥)، ١٩(٥)، ٢٧(٥)، ٣٠(٥)، ٣٢(٥).

٧. كان الناقصة تترجم ب*itu*. كما في ترجمة الطالب ٤(٢)، ٥(٤).

٨. كان الناقصة تترجم ب*adalah*. كما في ترجمة الطالب ٤(٥)، ٥(٥)،

٧(٢)، ٨(٢،٥)، ١٠(٢)، ١١(٥)، ١٢(٥)، ١٣(٢،٥)، ١٤(٥)، ١٧(٢)،

١٨ (٢٠٥)٢٢ ، (٥)٢٤ ، (٥)٢٥ ، (٢٠٥)٢٦ ، (٢)٢٧ ، (٥)٢٨ ، (٢)٢٩ ،  
(٢٠٥)٣٣ ، (٥)٣١ .

٩ . كان الناقصة تترجم بـ *saat* . كما في ترجمة الطالب ١٠ (٤)١٧ ، (٤)٢٩ ، (٤)٣٠ .

١٠ . كان الناقصة تترجم بـ *pernah* . كما في ترجمة الطالب ١٤ ، (٤)١٥ ، (٤)٢٢ .

١١ . كان الناقصة تترجم بـ *dahulu* . كما في ترجمة الطالب ١٦ (٤،٥،٢)٢٢ ، (٢)٢٤ ، (٢)٢٥ .

١٢ . كان الناقصة تترجم بـ *adapun* . كما في ترجمة الطالب ١٧ (٥)١٨ ، (٤)١٨ .

١٣ . كان الناقصة تترجم بـ *berada* . كما في ترجمة الطالب ١٩ (٤)١٩ .

١٤ . كان الناقصة تترجم بـ *terdapat* . كما في ترجمة الطالب ٢٣ (٥)٢٣ .

١٥ . كان الناقصة تترجم بـ *bahwa* . كما في ترجمة الطالب ٢٧ (٤)٢٧ .

وتنوع ترجمة كان الناقصة بمعنى صار هناك ستة أنواع:

١ . كان الناقصة لم يترجم . كما في ترجمة الطالب ٢ ، ٦ ، ٧ ، ٨ ، ٩ ، ١١ ، ١٥ ، ١٦ ، ١٧ ،  
١٨ ، ٢٠ ، ٢٢ ، ٢٤ ، ٢٥ ، ٢٦ ، ٢٧ ، ٢٨ ، ٢٩ ، ٣٠ ، ٣١ ، ٣٢ ، ٣٣ .

٢ . كان الناقصة تترجم بـ *jadilah/menjadi* . كما في ترجمة الطالب ١ ، ٢ ، ٤ ، ٥ ،  
١٩ .

٣ . كان الناقصة تترجم بـ *ialah* . كما في ترجمة الطالب ٣ ، ٢١ .

٤ . كان الناقصة تترجم بـ *lalu* . كما في ترجمة الطالب ١٠ .

٥ . كان الناقصة تترجم بـ *adapun* . كما في ترجمة الطالب ١٢ .

٦ . كان الناقصة تترجم بـ *adalah* . كما في ترجمة الطالب ١٣ .